

Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM

Salsabilah Aurani Faradilah^{1*}, Rini Puji Astuti², Thoriqh Afrizal Permana³,
Muhammad Robby Hermawan⁴

^{1,2,3,4} Ekonomi dan Bisnis Islam, Perbankan Syariah, Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia

salsabilaauraa20@gmail.com^{1*}, rinipuji.astuti11983@gmail.com², toriqafrizal07@gmail.com³,
mohroby855@gmail.com⁴

Alamat Kampus: Jl. Mataram No.1, Karang Miuwo, Mangli, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68136

Korespondensi penulis: salsabilaauraa20@gmail.com

Abstract. This investigate looks at the affect of monetary proficiency and self-control on the money related administration of miniaturized scale, little, and medium ventures (MSMEs). With MSMEs playing a significant part in financial improvement, understanding their budgetary administration hones is basic. The objective of this consider is to analyze how money related proficiency and self-control impact monetary decision-making among MSME proprietors. A quantitative inquire about approach was utilized, including a overview of MSME proprietors over different segments. Factual investigation was utilized to survey the connections between monetary proficiency, self-control, and viable money related administration. The discoveries demonstrate that upgraded budgetary proficiency and solid self-control emphatically influence the budgetary hones of MSMEs, driving to superior budgeting, sparing, and venture methodologies. These comes about recommend that executing focused on budgetary education programs and self-control preparing can essentially move forward the budgetary results of MSMEs, cultivating their development and supportability in a competitive environment Monetary Proficiency, Self-Control, MSME Monetary Administration.

Keywords: Monetary Proficiency, MSME Monetary Administration, Self-Control

Abstrak. Penelitian ini mengkaji dampak literasi keuangan dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan UMKM yang memainkan peran penting dalam pengembangan ekonomi, memahami praktik pengelolaan keuangan mereka menjadi sangat penting. Tujuan dari studi ini adalah untuk menganalisis bagaimana literasi keuangan dan kontrol diri memengaruhi pengambilan keputusan keuangan di antara pemilik UMKM. Pendekatan penelitian kuantitatif digunakan, melibatkan survei kepada pemilik UMKM di berbagai sektor. Analisis statistik diterapkan untuk menilai hubungan antara literasi keuangan, kontrol diri, dan pengelolaan keuangan yang efektif. Temuan menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan dan kontrol diri yang kuat berpengaruh positif terhadap praktik keuangan UMKM, sehingga menghasilkan strategi anggaran, tabungan, dan investasi yang lebih baik. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan program literasi keuangan yang terarah dan pelatihan kontrol diri dapat secara signifikan meningkatkan hasil keuangan UMKM, mendorong pertumbuhan dan keberlanjutan mereka dalam lingkungan yang kompetitif.

Kata kunci: Kemampuan Moneter, Pengelolaan Keuangan UMKM, Pengendalian Diri

1. LATAR BELAKANG

Manajemen keuangan yang efektif adalah salah satu kunci keberhasilan perusahaan mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Ini sering disebabkan oleh kurangnya kapasitas keuangan dan pengendalian diri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji efek dari dua faktor ini pada manajemen keuangan UMKM.

UMKM (perusahaan mikro, kecil dan menengah) adalah salah satu sektor terpenting dalam ekonomi Indonesia, yang berkontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi. Namun, UMKM sering terpapar berbagai hambatan, terutama ketika datang ke manajemen keuangan. Ini kurang efektif karena kurangnya kemampuan keuangan dan kurangnya pemangku kepentingan perusahaan untuk pengendalian diri dalam peraturan keuangan bisnis. Angraeni (2015) menekankan bahwa kemampuan keuangan yang unggul mempengaruhi kemampuan pemain UMKM untuk memengaruhi adaptasi keuangan bisnis mereka dengan benar dan efisien.

Literasi keuangan adalah kemampuan UMKM untuk memahami dan menggunakan berbagai konsep keuangan dasar yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat dan menghindari risiko kehilangan atau kebangkrutan. Selain kapasitas keuangan, kontrol diri juga merupakan faktor penting dalam manajemen keuangan UMKM. Kontrol diri berkaitan dengan kemampuan individu untuk mengendalikan harapan dan perilaku dalam perawatan keuangan, sehingga tidak ada limbah impulsif dan pengambilan keputusan.

Sebuah studi oleh Chen dan Volpe (1998) menyatakan bahwa berbagai tingkat kapasitas keuangan juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pendapatan. Pentingnya kapasitas keuangan dan kontrol diri semakin diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pemahaman ekonomi dan kontrol kinerja dan keberlanjutan UMKM dapat ditingkatkan. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kemampuan keuangan dan kontrol diri harus menjadi masalah penting sehingga UMKM dapat berkembang dan bertahan dalam persaingan bisnis.

Meskipun banyak penelitian telah membahas kompetensi keuangan dan pengendalian diri secara terpisah, literatur yang meneliti interaksi antara kedua faktor ini dalam konteks manajemen keuangan UMKM masih cacat. Kebaruan penelitian ini adalah pendekatan yang mengintegrasikan kompetensi keuangan dan pengendalian diri sebagai dua variabel yang saling mempengaruhi dalam manajemen keuangan UMKM. Ketika memahami bagaimana kedua faktor ini berinteraksi, diharapkan untuk memberikan pengetahuan baru dan pedoman yang lebih efektif untuk mengembangkan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen keuangan di antara perusahaan kecil dan menengah.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efek kompetensi keuangan dan pengendalian diri pada manajemen keuangan UMKM dan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para aktor UMKM untuk meningkatkan kemampuan mereka

mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, diharapkan bahwa penelitian ini akan berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di sektor keuangan, mengelola UMKM, dan memberikan manfaat langsung kepada para pemangku kepentingan perusahaan.

2. KAJIAN TEORITIS

Literasi Keuangan

Literasi keuangan mengacu pada kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan berbagai informasi keuangan. Menurut Lusardi dan Mitchell (2014) Kemampuan keuangan yang tinggi dapat meningkatkan pengambilan keputusan keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan kinerja keuangan UMKM. Pemberi pinjaman dapat merencanakan anggaran mereka secara finansial, mengelola hutang mereka, dan berinvestasi dengan cermat.

Kontrol Diri

Kontrol diri adalah kemampuan seseorang untuk menanggung dorongan dan mengatur tindakannya saat ia mencapai tujuan jangka panjang. Baumeister et al. (1998) menunjukkan bahwa orang dengan kontrol diri yang baik dapat mengelola pengeluaran, yang sangat penting dalam konteks manajemen keuangan UMKM, dan menghemat uang. Kontrol diri yang rendah dapat menyebabkan keputusan keuangan yang impulsif dan tidak direncanakan.

Perilaku Keuangan

Teori ini menjelaskan bagaimana faktor -faktor psikologis mempengaruhi keputusan keuangan. Menurut Shefrin dan Statman (1985), perilaku ekonomi emosi dan kognisi individu dapat dipengaruhi dan berinteraksi dengan kompetensi keuangan dan pengaturan diri. Dalam konteks UMKM, pemilik yang sepenuhnya memahami kemampuan mereka untuk mengendalikan dana dan emosi cenderung menjadi keputusan yang rasional.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menunjukkan hubungan positif antara kapasitas keuangan dan manajemen keuangan. Sebagai contoh, sebuah studi oleh Mandell (2008) menunjukkan bahwa orang dengan kemampuan keuangan yang lebih tinggi telah meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan individu dan bisnis. Selanjutnya, studi oleh Xiao et al. (2014) menunjukkan bahwa kontrol diri memainkan peran penting dalam manajemen keuangan. Peran ini menunjukkan bahwa orang dengan kontrol diri yang baik dapat menghindari utang yang tidak perlu dan mengelola biaya secara lebih efektif. Penelitian lebih lanjut oleh Lusardi dan Tufano (2009) menyoroti pentingnya kompetensi keuangan dalam konteks UMKM. Ini menunjukkan bahwa kompetensi keuangan dan

pengendalian diri tidak hanya berkontribusi pada manajemen keuangan individu, tetapi juga untuk keberhasilan keseluruhan UMKM.

3. METODE PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif dan berkorelasi untuk menganalisis hubungan antara kemampuan keuangan, kontrol diri dan manajemen keuangan di UMKM. Situs penelitian ini dilakukan di beberapa bidang dengan konsentrasi UMKM yang tinggi, seperti pasar tradisional dan pusat bisnis lokal, untuk mendapatkan data yang representatif. Semua populasi penelitian adalah pemilik UMKM yang terdaftar secara lokal dan memiliki sampel acak sekitar 100-150 responden untuk memastikan keragaman data. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner yang mengukur kompetensi keuangan, kontrol diri, dan praktik manajemen keuangan yang diuji untuk validitas dan keandalan sebelum digunakan. Model penelitian yang digunakan adalah regresi linier berganda di mana para peneliti dapat menilai efek simultan dari kompetensi keuangan dan pengendalian diri pada manajemen keuangan UMKM dan memahami kontribusi masing-masing variabel untuk manajemen keuangan yang efektif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan melalui observasi dan wawancara. Selanjutnya peneliti akan menyajikan hasil analisis serta pembahasan yang selaras dengan rumusan masalah.

Hasil Analisis

a. Literasi Keuangan

Ada hubungan positif yang signifikan antara kapasitas keuangan dan manajemen keuangan berdasarkan UMKM yang sangat kompeten secara finansial biasanya lebih unggul dalam perencanaan keuangan dan manajemen. Ini menunjukkan bahwa pengetahuan tentang produk keuangan, penganggaran, dan investasi dalam keputusan keuangan sangat berpengaruh.

b. Kontrol Diri

Kontrol Diri juga memiliki dampak besar pada manajemen keuangan UMKM, mengelola biaya dan memiliki disiplin dalam mengelola dana, menunjukkan hasil yang lebih baik. Ini menunjukkan bahwa kemampuan untuk menunda kepuasan dan mengelola pengeluaran adalah kunci untuk menjaga stabilitas keuangan.

c. Dua Interaksi

Ada interaksi yang signifikan antara kompetensi keuangan dan pengendalian diri. Keduanya saling memperkuat dalam meningkatkan manajemen keuangan MSM. Dengan kemampuan keuangan yang baik dan kontrol diri yang tinggi, MSM biasanya lebih berhasil dalam mengelola keuangan bisnis.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi keuangan dan kontrol diri adalah faktor penting dalam manajemen keuangan UMKM. Dengan pengetahuan yang baik tentang keuangan dan manajemen biaya, UMKM biasanya berhasil mengelola keuangan bisnis. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya program pendidikan dan pelatihan yang berfokus pada peningkatan kemampuan keuangan aktor UMKM dan mengembangkan kontrol diri. Dengan meningkatkan kedua aspek ini, manajemen keuangan UMKM bisa lebih baik, yang akan mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan literatur yang ada. Ini menggarisbawahi pentingnya kompetensi keuangan dan pengendalian diri untuk manajemen keuangan yang efektif. Studi ini memberikan kontribusi penting untuk pengembangan strategi dan pedoman yang akan mendukung peningkatan keterampilan manajemen keuangan mereka. Keterampilan keuangan, termasuk pengetahuan dasar tentang manajemen keuangan, keputusan investasi, manajemen utang dan pemahaman risiko keuangan, sangat penting untuk bisnis kecil dan menengah. Kemampuan keuangan yang ditingkatkan memungkinkan UMKM membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan direncanakan untuk memastikan manajemen keuangan lebih berkelanjutan. Kontrol diri berperan dalam mempertahankan disiplin manajemen keuangan. Kontrol diri yang baik membantu usaha kecil mengelola keuangan mereka lebih dengan cara yang lebih terstruktur dan mengurangi risiko kebocoran ekonomi.

Kombinasi kompetensi keuangan dan kontrol diri adalah kunci bagi manajemen keuangan UMKM yang sukses. Kemampuan finansial memberikan pengetahuan dan keterampilan, sementara kontrol diri memastikan penggunaan pengetahuan ini secara konsisten dalam praktik sehari-hari. Implikasi praktis dari penelitian ini harus meningkatkan kemampuan keuangan untuk kontrol diri aktor UMKM dan program pendidikan untuk pelatihan, sehingga memungkinkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan UMKM untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, Studi ini menegaskan bahwa kompetensi keuangan dan kontrol diri adalah faktor penting yang mempengaruhi efektivitas

manajemen keuangan UMKM. Upaya untuk meningkatkan kedua aspek ini sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di Indonesia.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Studi ini menunjukkan bahwa kompetensi keuangan dan pengendalian diri memiliki dampak positif yang signifikan pada manajemen keuangan UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa pemilik UMKM cenderung mempraktikkan manajemen keuangan yang lebih baik, termasuk penganggaran, tabungan dan investasi yang efektif dengan kemampuan keuangan yang lebih tinggi dan pengendalian diri yang lebih baik. Oleh karena itu, hipotesis yang diusulkan mengenai efek dari dua variabel pada manajemen keuangan UMKM telah terbukti benar.

Saran

Otoritas dan lembaga terkait diharapkan dapat menerapkan program pelatihan tentang pengembangan kompetensi keuangan dan pengendalian diri untuk pemilik UMKM. Selain itu, penelitian lebih lanjut disarankan untuk memeriksa faktor-faktor lain yang juga dapat mempengaruhi manajemen keuangan UMKM, yang memungkinkannya untuk memberikan citra yang lebih komprehensif tentang tantangan dan peluang untuk sektor ini.

DAFTAR REFERENSI

- Anggraeni, B. D. (2016). Pengaruh tingkat literasi keuangan pemilik usaha terhadap pengelolaan keuangan. Studi kasus: UMKM Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 3(1), 2.
- Bushman, B. J., & Baumeister, R. F. (1998). Threatened egotism, narcissism, self-esteem, and direct and displaced aggression: Does self-love or self-hate lead to violence? *Journal of Personality and Social Psychology*, 75(1), 219. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.75.1.219>
- Hidajat, T. (2016). *Literasi keuangan*. STIE Bank BPD Jateng.
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan investasi berdasarkan literasi keuangan, pengetahuan investasi dan persepsi risiko. *Journal of Science and Social Research*, 6(2), 441–452. <https://doi.org/10.54309/jssr.v6i2.365>
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi keuangan pada generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
- Lusardi, A. (2012). Financial literacy and financial decision-making in older adults. *Generations*, 36(2), 25–32.

- Mandell, L. (2008). The financial literacy of young American adults. *The Jumpstart Coalition for Personal Financial Literacy*, 163–183.
- Ningtyas, M. N. (2019). Literasi keuangan pada generasi milenial. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 13(1), 20–27.
- Octavina, L. A., & Rita, M. R. (2021). Digitalisasi UMKM, literasi keuangan, dan kinerja keuangan: Studi pada masa pandemi Covid-19. *Perbanas Journal of Business and Banking*, 11(1), 73–92. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2897>
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Satpatmantya, K. (2023). Pengaruh literasi keuangan, lingkungan sosial, dan financial technology terhadap perilaku keuangan karyawan PT. Tiara Persada Medika. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 6(2), 226–229.
- Rumbianingrum, W., & Wijayangka, C. (2018). Pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Almana: Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 156–164. <https://doi.org/10.36555/almana.v2i3.188>
- Shefrin, H., & Statman, M. (1985). The disposition to sell winners too early and ride losers too long: Theory and evidence. *The Journal of Finance*, 40(3), 777–790. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.1985.tb05002.x>
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 126–135.
- Wahyuni, R., & Irfani, H. (2018). Pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap pengelolaan keuangan UMKM. *Jurnal Manajemen dan Bisnis (Almana)*, 2(3), 143–155.
- Xiao, Z., Bi, C., Shao, Y., Dong, Q., Wang, Q., Yuan, Y., ... & Huang, J. (2014). Efficient, high yield perovskite photovoltaic devices grown by interdiffusion of solution-processed precursor stacking layers. *Energy & Environmental Science*, 7(8), 2619–2623. <https://doi.org/10.1039/c4ee00673a>